Berikut adalah pertanyaan dan jawaban hasil wawancara yang relevan untuk penelitian dengan judul "Studi Eksplorasi Penanganan Siswa Berkebutuhan Khusus pada Pendidikan Sekolah Dasar di Sidoarjo". Pertanyaan ini bisa diajukan kepada guru, kepala sekolah, atau tenaga pendidik lainnya yang terlibat langsung dalam pendidikan siswa berkebutuhan khusus.

**Pertanyaan untuk Guru atau Tenaga Pendidik**

1. **Pertanyaan** : Bagaimana proses identifikasi siswa berkebutuhan khusus di sekolah ini?

**Jawaban** : “Proses identifikasi biasanya dimulai dari pengamatan awal oleh guru kelas terhadap siswa yang menunjukkan perilaku atau kesulitan belajar yang berbeda dari teman sebayanya. Setelah itu, kami bekerja sama dengan psikolog sekolah untuk melakukan asesmen lebih mendalam. Hasil asesmen ini kemudian dijadikan dasar untuk menentukan jenis kebutuhan khusus yang dimiliki siswa dan langkah intervensi yang perlu dilakukan”.

1. **Pertanyaan** : Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh sekolah untuk siswa berkebutuhan khusus?

**Jawaban :** “Kami menyediakan berbagai dukungan, mulai dari pendampingan individual oleh guru pendamping khusus (GPK), penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran, hingga fasilitas fisik yang ramah terhadap siswa berkebutuhan khusus. Kami juga melibatkan orang tua dalam proses pendidikan untuk memastikan bahwa dukungan di sekolah sejalan dengan kebutuhan siswa di rumah.

3. **Pertanyaan** : Bagaimana tantangan yang Anda hadapi dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus?

**Jawaban** : Tantangan terbesar adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Mengajar siswa berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian ekstra dan metode yang berbeda, yang sering kali sulit dilakukan bersamaan dengan mengajar siswa lain. Selain itu, tidak semua guru memiliki pelatihan khusus untuk menangani siswa dengan kebutuhan khusus, sehingga kadang-kadang kami merasa kurang siap.

1. Pertanyaan : Apakah ada program pelatihan khusus bagi guru untuk menangani siswa berkebutuhan khusus di sekolah ini?

Jawaban :Ya, sekolah kami secara berkala mengadakan pelatihan bagi guru, termasuk yang berfokus pada pendidikan inklusif dan strategi pengajaran bagi siswa berkebutuhan khusus. Namun, kami merasa pelatihan yang ada masih perlu ditingkatkan agar lebih spesifik dan aplikatif.

1. Pertanyaan :Bagaimana Anda menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan untuk siswa berkebutuhan khusus di sini?

Jawaban :Kami melihat beberapa kemajuan pada siswa, seperti peningkatan keterampilan sosial dan akademik, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Evaluasi dilakukan secara berkala, dan kami selalu berusaha untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa. Masukan dari orang tua juga sangat membantu dalam proses ini.

**Pertanyaan untuk Kepala Sekolah & Waka Kesiswaan**

1. **Pertanyaan** :Apa kebijakan sekolah dalam mendukung pendidikan inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus?

**Jawaban** : Sekolah kami berkomitmen untuk memberikan pendidikan inklusif bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Kami telah menetapkan kebijakan untuk menerima siswa berkebutuhan khusus dan menyediakan dukungan yang dibutuhkan agar mereka dapat belajar bersama siswa lain di kelas reguler. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan dinas pendidikan setempat untuk memastikan bahwa semua kebutuhan siswa dapat terpenuhi.

1. **Pertanyaan** :Bagaimana kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam menangani siswa berkebutuhan khusus?

**Jawaban** :Kami selalu berusaha untuk membangun komunikasi yang baik dengan orang tua, termasuk mengadakan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan anak. Orang tua juga kami libatkan dalam penyusunan rencana pembelajaran individual (RPI) untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan di sekolah selaras dengan apa yang dilakukan di rumah.

1. **Pertanyaan** : Apa tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam menerapkan pendidikan inklusif?

**Jawaban** :Tantangan utama yang kami hadapi adalah kurangnya sumber daya, baik itu dalam bentuk tenaga pendidik yang terlatih maupun fasilitas yang memadai. Selain itu, stigma sosial terhadap siswa berkebutuhan khusus masih ada, sehingga perlu ada upaya terus-menerus untuk mengedukasi masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.

**Pertanyaan untuk Orang Tua**

1. Pertanyaan : Bagaimana pengalaman Anda bekerja sama dengan sekolah dalam menangani kebutuhan khusus anak Anda?

Jawaban : Secara umum, kami merasa bahwa sekolah cukup mendukung. Guru dan staf sangat komunikatif dan terbuka terhadap masukan dari kami. Namun, kami merasa bahwa masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal penyediaan fasilitas yang lebih mendukung dan pelatihan yang lebih mendalam bagi guru.

1. Pertanyaan :Apakah Anda merasa kebutuhan anak Anda telah terpenuhi di sekolah ini?

Jawaban :Sebagian besar kebutuhan anak kami terpenuhi, terutama dalam hal pendampingan dan penyesuaian kurikulum. Namun, kami berharap sekolah dapat menyediakan lebih banyak program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh anak kami tanpa hambatan.